


Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo

Rina Aminatul Hasna^{1*}, Muchotob Hamzah², Vava Imam Agus Faisal³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an, Jl. Kyai Hasyim Asy'ari No. Km, Rw.03, Kalibeber, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351.

E-mail: rinanana2018@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.144>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 August 2023

Revised: 15 August 2023

Accepted: 15 August 2023

Kata Kunci: Implementasi, Metode Bil Qolam, Membaca Al-Qur'an.

Keywords: *Implementation, Bil Qolam Method, Read Al-Qur'an.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi metode Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo memperoleh hasil yang baik yakni berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya 5% santri atau 5 santri dari 54 santri yang belum dapat menguasai secara maksimal kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam. 2) faktor pendukung dalam penerapan metode Bil Qolam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an santri masuk dalam kategori baik, antusiasme santri, motivasi dan dukungan pengajar, metode Bil Qolam menarik, dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah suasana yang kurang kondusif, santri yang saling mengganggu, dan alokasi waktu pembelajaran yang kurang.

This study aims to determine the implementation of Al-Qur'an learning using the Bil Qolam method in improving the ability to read the Qur'an at Nurul Ulum MAN Purworejo Dormitory, and to determine the supporting and inhibiting factors for implementing Al-Qur'an learning using the Bil Qolam method. In improving the ability to read the Qur'an in Nurul Ulum MAN Purworejo dormitory. The type of research used is descriptive qualitative. The process of collecting data through observation, interview, and documentation. The research results show that: 1) the implementation of the Bil Qolam method in improving the ability to read the Al-Qur'an at the Nurul Ulum MAN Purworejo Dormitory obtained good result, namely based on observations made by researchers only 5% of student or 5 students from 54 students who have not been able to fully master the ability to read the Qur'an using the Bil Qolam method. 2) supporting factors in the application of the Bil Qolam method are the ability to read the Qur'an for students in the good category, the enthusiasm of the students, the support and motivation of the teacher, the Bil Qolam method is interesting, and can add to the insight and knowledge of the students. While the inhibiting factors are the atmosphere that is not conducive, students who disturb each other, and the allocation of learning time that less.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Rina Aminatul Hasna, Muchotob Hamzah, Vava Imam Agus Faisal (2023). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo, 2(1) 208-212. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.144>

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang menjelaskan tentang suatu kebenaran, dan dengan hadirnya Al-Qur'an manusia dapat berhubungan langsung kepada Tuhan-Nya dan sesama manusia. Tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai pedoman dan petunjuk hidup manusia untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat.(Mohammad Daud Ali, 2013)

Dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya harus berhati-hati dan tidak boleh asal-asalan dalam pengucapan makhrajul hurufnya, karena apabila dalam melafalkan ayat Al-Qur'an salah maka nantinya akan salah juga dalam mengartikannya. Sebagai umat muslim Allah SWT menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan bacaan tartil. Karena asal-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi ummat muslim dan wajib mempelajarinya.(Kohn, 2011)

Seperti yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4 yang artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan (tartil)" Q.S Al-Muzammil:4).(Al-Qur'an dan Terjemahnya)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam membaca Al-Qur'an sebaiknya harus perlahan-lahan agar makhrajul hurufnya dan tajwidnya sesuai kaidah yang berlaku.

Membaca Al-Qur'an secara perlahan, tidak tergesa-gesa, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai makhraj dan ciri-cirinya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid. Hal ini mempengaruhi pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

Salah satu faktor yang mempengaruhi bagi kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an siswa bisa disebabkan oleh pengajar. Apabila pengajar memiliki kemampuan yang mendukung maka akan berpengaruh ke kemampuan siswa yang dapat meningkat, begitu pula sebaliknya apabila pengajar memiliki kemampuan yang rendah maka akan berpengaruh ke kemampuan siswa yang sulit berkembang.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an ini menggunakan metode Bil Qolam. Metode Bil Qolam dianggap metode yang cocok digunakan untuk membaca Al-Qur'an dan dapat diterapkan oleh semua kalangan. Dengan menggunakan metode ini siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh gurunya, karena seorang guru mempraktikkan secara langsung kepada siswanya.

Menurut karya dari K.H Basori Alqi Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari mengenai metode Bil Qolam. Metode ini menggunakan teknik taqlid (menirukan) dan bersifat teacher-centric yaitu seorang guru membaca satu ayat, lalu siswa menirukan apa yang dibaca oleh gurunya. Seorang guru membaca lagi satu sampai dua kali, lalu siswa menirukan lagi. Kemudian membaca ayat berikutnya, lalu siswa menirukan lagi begitupun seterusnya.(Tim Pusat Metode Bil Qolam, 2004).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.(Arikunto, 1995) Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo kurang lebih dilaksanakan selama satu bulan, penelitian dimulai pada dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para santri di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, Observasi dan studi dokumentasi. Adapun responden yang diwawancarai adalah kepala asrama dan beberapa pengajar serta santri dari Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo. Observasi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah observasi terhadap bagaimana kemampuan membaca santri dari Asrama Nurul ULUM MAN Purworejo. Instrument di dalam penelitian ini adalah peneliti, di sini peneliti memiliki peran sebagai alat peneliti yang utama yang berarti peneliti harus ikut berpartisipasi didalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode bil-qolam guna untuk melihat seberapa jauh kemampuan membaca santri dalam membaca Al-Qur'an.(Sugiyono, 2013)

Untuk menguji keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi untuk mengecek keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo dengan menerapkan metode bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an sudah masuk kategori baik, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang didapatkan yakni dari 54 santri hanya 9% atau 5 santri yang belum dapat membaca al-qur'an sesuai dengan indikator yang diterapkan di dalam metode bil qolam. Dari kelima santri tersebut dikatakan belum lancar dalam menguasai metode bil qolam untuk membaca al-qur'an karena belum bisa maksimal dalam pelafalan makhraj, tajwid, masih ada yang belum sesuai, shifatul huruf belum sesuai dan belum terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Pada proses pembelajaran menggunakan metode bil qolam di Asrama Nurul Ulum dibagi menjadi 3 kegiatan yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka yang dilakukan oleh pengajar bertujuan untuk mengkoordinasikan para santri agar kondusif serta agar lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh pengajar dan tuntas menguasai indikator dari keberhasilan dari metode bil qolam yang meliputi makhraj, tajwid, shifatul huruf, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Kemudian pada kegiatan inti pengajar menerapkan metode bil qolam dengan cara talqin, ittiba', urdhoh, dan urdhoh bi nafsi. Dengan pengajar memberikan contoh membaca 1 ayat kemudian para santri mengikutinya, selanjutnya pengajar mengetes beberapa santri secara bergilir guna untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan santri dalam menguasai materi akan tetapi untuk kegiatan santri di tes untuk membaca kembali materi yang diajarkan belum bisa maksimal karena keterbatasan waktu. Kemudian pengajar mencontohkan kembali bacaan ayat secara berulang-ulang sebelum berganti pada materi di ayat berikutnya cara ini dilakukan guna untuk memperdalam materi dan memperkuat materi yang diajarkan pengajar kepada para santri.

Pada kegiatan penutup pengajar memberikan motivasi kepada santri dengan adanya motivasi yang diberikan oleh pengajar diharapkan dapat meningkatkan semangat para santrinya dalam menuntut ilmu dan berdampak baik bagi kemampuan membaca Al-Qur'an para santri, kemudian dilanjutkan dengan santri membaca doa penutup.

Proses implementasi metode Bil Qolam di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo terdapat empat indikator yang diajarkan dan diperhatikan oleh pengajar, yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan, sehingga santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. Keempat indikator tersebut diantaranya yaitu: makhraj, tajwid, sifatul huruf, dan kelancaran, dimana santri harus menguasai keempat indikator tersebut sesuai dengan ketentuan yang diajarkan oleh pengajar. Apabila santri mampu menguasai keempat indikator tersebut maka dapat dikatakan santri tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an, namun sebaliknya apabila santri belum menguasai keempat indikator tersebut maka kemampuan membaca Al-Qur'an masih harus diasah secara terus menerus.

Pada indikator pelafalan makhraj diperoleh hasil observasi sebesar 74,07% dengan jumlah santri yang tuntas sebanyak 40 santri dari 54 santri. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada indikator tersebut kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori baik karena hampir seluruh santri menguasai dalam pelafalan Makhrajul huruf.

Pada indikator tajwid diperoleh hasil observasi sebesar 83,33% dengan jumlah santri yang tuntas sebanyak 43 dari 54 santri. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada indikator tersebut kemampuan membaca Al-Qur'an santri masuk kedalam kategori sangat baik karena hampir seluruh santri menguasai dalam pelafalan tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Pada indikator sifatul huruf diperoleh hasil observasi sebesar 85,18% dengan jumlah santri yang tuntas sebanyak 46 dari 54 santri. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada indikator tersebut kemampuan membaca Al-Qur'an santri masuk dalam kategori sangat baik, karena hampir seluruh santri menguasai dalam pelafalan sifatul huruf dalam membaca Al-Qur'an.

Kemudian pada indikator kelancaran diperoleh hasil observasi sebesar 88,88% dengan jumlah santri yang tuntas sebanyak 48 dari 54 santri. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada indikator tersebut

kemampuan membaca Al-Qur'an santri masuk dalam kategori sangat baik, karena hampir seluruh santri menguasai dan memiliki kelancaran yang baik dalam membaca Al-Qur'an.

Keempat indikator tersebut memberikan hasil dan dampak positif yakni memudahkan santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam. Penerapan metode Bil Qolam dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, karena penerapan dari metode itu sendiri diberikan secara bertahap sehingga santri lebih mudah dalam mengikuti arahan dan bimbingan dari pengajar.

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam diikuti oleh seluruh santri secara bersama-sama, dimana santri mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan arahan dari pengajar dan sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh pengajar, sehingga proses tersebut dalam berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal.

Hal tersebut juga tak lepas dari peran pengajar, dimana dukungan dan motivasi dari pengajar sangat dibutuhkan oleh santri, apabila pengajar bisa memberikan dukungan dan motivasi penuh maka akan diperoleh hasil yang maksimal dan mampu melahirkan generasi muda yang Qur'ani dan dapat mejadi santri yang baik, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan ajaran dan ketentuan-ketentuan yang sesuai.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Proses implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam tentu ada faktor pendukung dan penghambat berjalannya kegiatan tersebut.

Adapun faktor pendukung dari implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di asrama Nurul Ulum MAN Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Pertama, kemampuan membaca Al-Qur'an santri masuk kategori baik, kemampuan membaca Al-Qur'an di asrama Nurul Ulum MAN Purworejo sudah masuk kedalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an dan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an serta banyaknya prestasi-prestasi yang diraih oleh para santri, yaitu beberapa santri sudah mampu menghafal Al-Qur'an bahkan lebih dari 5 sampai 10 Juz, dan beberapa sanatri yang mengikuti ajang perlombaan di tingkat nasional.
2. Kedua, antusiasme santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, antusiasme santri dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an di asrama Nurul Ulum merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, apabila santri dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan semangat maka akan memudahkan proses implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam, dan memudahkan bagi para pengajar di asrama tersebut.
3. Ketiga, pengajar memotivasi dan memberikan dukungan penuh, dalam suatu proses pembelajaran pengajar harus memberikan motivasi dan dukungan penuh terhadap anak didik atau santrinya, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal dan memberikan hasil yang memuaskan.
4. Keempat, metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan menarik dan mudah dipahami, metode pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan mudah dipahami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, salah satunya metode Bil Qolam dimana metode tersebut merupakan metode yang sangat praktis dan cukup mudah diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, selain itu metode Bil-Qolam juga memiliki nada yang khas, mudah, dan menyentuh.
5. Kelima, enambah pengetahuan dan ilmu baru dalam membaca Al-Qur'an, metode Bil Qolam merupakan metode yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an di asrama Nurul Ulum MAN Purworejo, yaitu sebagai berikut:

1. Pertama, Suasana yang kurang kondusif dapat menghambat kelancaran proses implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam di asrama Nurul Ulum MAN Purworejo, hal tersebut disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang hanya dilaksanakan 1 kali dalam satu minggu dan diikuti oleh seluruh santri. Mungkin akan lebih efektif lagi apabila disusun jadwal secara bergantian agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Kedua, alokasi waktu dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an di asrama tersebut

terkadang berjalan kurang efisien, hal tersebut disebabkan karena jumlah santri yang cukup banyak tetapi jadwal pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam hanya dilaksanakan 1 kali dalam satu minggu, mungkin akan lebih efektif lagi apabila diterapkan jadwal pembelajaran secara bergantian atau dibentuk pengelompokan santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

3. Ketiga, beberapa Bahasa yang digunakan pengajar sulit dipahami, dalam proses implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam terkadang beberapa Bahasa yang digunakan oleh pengajar sulit dipahami oleh santri seperti Bahasa Arab dan Tajwid, karena beberapa santri masih terkendala dalam mengenali Bahasa yang diterapkan oleh pengajar.
4. Keempat, beberapa santri yang mengganggu sesama santri lain merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam, hal tersebut dapat menyebabkan kegaduhan dan kurang dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh pengajar. Sehingga pengajar harus dengan penuh perhatian memberikan arahan yang baik agar tidak terjadi kegaduhan pada saat proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini meliputi:

1. Implementasi metode bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo diterapkan dengan melakukan kegiatan pembuka, kegiatan inti yang meliputi talqin, ittiba', urdhoh, dan urdhoh bi nafsi dan kegiatan penutup. Hasil dari implementasi metode bil qolam ini mendapatkan hasil yang baik yakni berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya 5% santri atau 5 santri dari 54 santri yang belum dapat menguasai secara maksimal kemampuan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode bil qolam. Keempat indikator yang diberikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam yang diantaranya yaitu makhras, tajwid, sifatul huruf, dan kelancaran menunjukkan hasil yang baik, dimana pada indikator makhras diperoleh hasil observasi sebesar 74,07%, pada indikator tajwid diperoleh hasil observasi sebesar 83,33%, pada indikator sifatul huruf diperoleh hasil observasi sebesar 85,18%, dan pada indikator kelancaran diperoleh hasil observasi sebesar 88,88%. Keempat indikator tersebut menunjukkan hasil dan dampak yang positif bagi santri karena memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan metode dan ketentuan yang diberikan oleh pengajar.
2. Proses implementasi metode Bil Qolam terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Diantara faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. kemampuan membaca Al-Qur'an santri masuk kedalam kategori baik,
 - b. antusiasme santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an,
 - c. pengajar memotivasi dan memberikan dukungan penuh,
 - d. metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan menarik dan mudah dipahami, dan
 - e. menambah wawasan dan ilmu baru dalam membaca Al-Qur'an.Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:
 - a. suasana kurang kondusif,
 - b. jumlah santri yang banyak membuat waktu kurang efisien,
 - c. beberapa Bahasa yang digunakan oleh pengajar sulit dipahami, dan
 - d. diganggu santri lain.

REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI.
Arikunto (1995) Dasar-Dasar Research. Bandung: Tarsoto.
Kohn, A.M. (2011) Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al- Qur'an Qira'at Ashim dari Hafis.
Mohammad Daud Ali (2013) Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo.
Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: ALFABETA.
Tim Pusat Metode Bil Qolam (2004) Buku Panduan Metode Praktor Belajar Al- Qur'an Bil Qolam. Malang: PIQ Singosari.